

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian efisiensi agronomi dan fisiologis beberapa varietas jagung manis pada berbagai dosis pupuk nitrogen dapat disimpulkan bahwa:

1. Dosis pupuk nitrogen berpengaruh terhadap efisiensi agronomi dan fisiologi beberapa varietas jagung manis. Efisiensi agronomi terbaik yaitu Secada F1 pada dosis pupuk nitrogen 100 kg ha^{-1} , sedangkan untuk efisiensi fisiologis terbaik yaitu Talenta F1 pada dosis pupuk nitrogen 100 kg ha^{-1} .
2. Dosis pupuk nitrogen berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil beberapa varietas jagung manis.
3. Varietas Secada F1 memberikan hasil tertinggi sebesar $6,16 \text{ ton ha}^{-1}$ dan dosis pupuk nitrogen terbaik 200 kg ha^{-1} dengan hasil $7,35 \text{ ton ha}^{-1}$.
4. Varietas Exotic F1 mempunyai efisiensi agronomi tertinggi sebesar 32,86% dan dosis pemupukan nitrogen 100 kg ha^{-1} mempunyai efisiensi agronomi tertinggi sebesar 32,23%.
5. Varietas Talenta F1 pada pemupukan nitrogen 100 kg ha^{-1} memiliki efisiensi fisiologi tertinggi sebesar 27,99% dan efisiensi pemupukan nitrogen tertinggi sebesar 137,85% pada varietas Exotic F1 dengan dosis pemupukan nitrogen 100 kg ha^{-1} .
6. Kombinasi terbaik terhadap pertumbuhan tanaman jagung manis yaitu Secada F1 pada dosis pupuk nitrogen 100 kg ha^{-1} , sedangkan kombinasi terbaik terhadap hasil per tanaman jagung manis yaitu Exotic F1 pada dosis pupuk nitrogen 200 kg ha^{-1} .

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk lokasi penelitian yang lain, semisal di lahan tadah hujan.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait beberapa varietas lainnya yang sering dan disukai petani dalam budidaya jagung manis.

